

# **EVALUASI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS RAPI PADA SISWA JENJANG KELAS II SDN 095259 MANDARO**

**Mala Hayati Siahaan**

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi  
malahayatisiahaan471@gmail.com

**Anjar Wati**

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi  
anjarwatiandro@gmail.com

**Muhammad Wahyudi**

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi Perdagangan  
dosen.muhammad.wahyudi@staipancabudi.ac.id

## **Abstrak**

This research is a class action research (Classroom Action Research). The research was conducted in class II of SDN 095259 Mandaro in semester I of the 2022/2023 academic year starting on September 19 2022 to September 28 2022. The research data is in the form of primary data sources, namely: students, teachers, parents or related parties and secondary data sources, namely: observation sheets, documents, and notes. Data collection techniques were carried out by observing during the learning process to find out student activities, research documents by collecting written data, lists of formative values, and notes. This data collection is to find out about the student's personality. The data analysis technique used is an interactive qualitative data analysis technique. The results of this study were carried out by evaluation to measure students' ability to read and write neatly which was applied at SD095259 Mandaro N. In implementing this evaluation, it can measure students' ability to read and write neatly at the school level in class II SD. Recommendations that can be conveyed are that in choosing the method to be applied in the learning process in the classroom, the teacher should first know the limits of the abilities and conditions of the students. Both the conditions that exist in the classroom and outside the classroom by carrying out this evaluation method.

**Keywords:** Ability, Reading, Writing, Evaluation.

## **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian dilakukan di kelas II SDN 095259 Mandaro pada semester I tahun ajaran 2022/2023 mulai tanggal 19 September 2022 sampai dengan 28 September 2022. Data penelitian berupa sumber data primer, yaitu: siswa, guru, orang tua atau pihak terkait dan sumber data sekunder, yaitu: lembar observasi, dokumen, dan catatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati selama proses pembelajaran untuk mengetahui aktivitas siswa, dokumen penelitian dengan mengumpulkan data tertulis, daftar nilai formatif, dan catatan.

Pengumpulan data ini untuk mengetahui tentang kepribadian siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif interaktif. Hasil penelitian ini dilakukan dengan evaluasi untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis siswa dengan rapi yang diterapkan pada SD095259 Mandaro N. Dalam pelaksanaan evaluasi ini dapat mengukur kemampuan siswa dalam membaca dan menulis dengan rapi pada tingkat sekolah di kelas II SD. Rekomendasi yang dapat disampaikan adalah bahwa dalam memilih metode yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, guru harus terlebih dahulu mengetahui batas-batas kemampuan dan kondisi siswa. Baik kondisi yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas dengan melakukan metode evaluasi ini.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Membaca, Menulis, Evaluasi.

### **Pendahuluan**

Keberhasilan sebuah metode dapat dilihat dari apa yang direncanakan dengan apa yang dilakukan. Apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil perencanaan yang direncanakan guru harus menyiapkan sebuah metode yaitu evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk memperoleh hasil secara fakta dengan data dan informasi yang akurat dari pelaksanaan metode yang dilakukan. Apakah proses evaluasi tersebut dapat dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan.

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa khususnya dalam kegiatan membaca dan menulis dengan rapi. Kemampuan membaca dan menulis rapi pada siswa merupakan suatu hal yang mendukung kemampuan siswa dalam berbahasa karena kedua hal tersebut merupakan aspek dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan berbahasa yang baik dapat menentukan keberhasilan komunikasi, dalam kehidupan bermasyarakat yang serba lisan seperti sekarang ini.

Keterampilan menulis dan membaca mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan keterampilan menulis dan membaca seseorang dapat melibatkan diri dalam persaingan globalisasi yang serba canggih seperti pada sekarang ini yang semuanya serba modern, semua informasi disampaikan secara instan dengan media yang beragam, termasuk media cetak dan media online. Dengan karya tulis seseorang dapat mengaktualisasikan diri dan ikut menjadi bagian kemajuan zaman. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui informasi dengan cepat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis dan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kemampuan membaca dan menulis harus dibina dan dikuasai sejak dini sebagai salah satu keterampilan berbahasa. (Akhadiyah, dkk, 1996 : 71)

## **Tinjauan Pustaka**

### **1. Konsep Dasar Pembelajaran**

Secara konseptual, pembelajaran dapat dilakukan dengan strategi atau metode yang dapat diartikan sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adanya strategi belajar mengajar dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan antar guru dan murid dengan berlangsungnya sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan.

Untuk melaksanakan proses pembelajaran sangat diperlukan peran guru yang memiliki wawasan yang matang dan metode yang kuat dalam melaksanakan tugasnya agar tujuan belajar sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

Menurut Mansyur (1991), batasan belajar mengajar (pembelajaran) yang bersifat umum mempunyai empat dasar strategi, yakni:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan dan perubahan zaman.
- b. Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran dan akurat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksi yang bersangkutan secara keseluruhan.

### **2. Pengertian Belajar**

M Sobry Sutikno dalam bukunya *Menuju Pendidikan Bermutu* (2004), mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang

untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Skinner (dalam Barlow, 1985), mengartikan belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

C.T.Morgan dalam *Introduction to Psychologi* (1962) merumuskan belajar sebagai suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu.

Thursan Hakim dalam bukunya *Belajar Secara Efektif* (2002), mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Misalnya, perubahan fisik, mabuk, gila, dan sebagainya.

### **3. Pengertian Mengajar**

Konsep mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh siswa (Muhammad Ali, 1992).

Bohar Suharto (1997) mendefinisikan, mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur (mengelola) lingkungan sehingga tercipta suasana yang sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar yang menyenangkan.

Oemar Hamalik (1992) mendefinisikan, mengajar sebagai proses menyampaikan pengetahuan dan kecakapan kepada siswa. Dalam pengertian yang lain, juga dijelaskan bahwa mengajar adalah suatu aktivitas profesional yang memerlukan keterampilan tingkat tinggi dan menyangkut pengambilan keputusan (Davies, 1971).

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedudukan guru sudah tidak dapat lagi dipandang sebagai penguasa tunggal dalam kelas atau sekolah, tetapi dianggap sebagai *manager of learning* (pengelola belajar) yang

perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para siswa dalam menempuh perjalanan menuju kedewasaan mereka sendiri yang utuh dan menyeluruh.<sup>1</sup>

#### **4. Pengertian Evaluasi**

Dalam proses belajar mengajar ada istilah evaluasi. Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation*. Dalam buku karangan Edwin Wand & Gerald W. Brown, dikatakan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.

Rumusan yang lebih bersifat operasional dikemukakan Roestyah (1989), yakni bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya mengenai kapabilitas siswa guna mengetahui sebab-akibat dan hasil belajar siswa guna mendorong atau mengembangkan kemampuan belajar.

Dengan demikian, proses kegiatan belajar mengajar dengan evaluasi tidak dapat dipisahkan. Dari pengertian di atas, evaluasi merupakan tujuan dari proses belajar mengajar untuk membuktikan taraf kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan serta siswa juga dapat menilai metode mengajar yang dipergunakan oleh guru.

#### **5. Tujuan Evaluasi**

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka evaluasi memiliki tujuan umum, yakni:

- a. Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/pengalaman yang didapat siswa dalam pembelajaran.
- c. Menilai metode mengajar yang dipergunakan.

Lebih spesifik Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (1991) menyatakan bahwa evaluasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Merangsang kegiatan siswa;
- b. Menemukan sebab kemajuan atau kegagalan belajar;
- c. Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan bakat masing-masing siswa;

---

<sup>1</sup>Prof. Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, M.Pd, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2007, Hal. 5-8.

- d. Memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orang tua dan lembaga pendidikan;
- e. Untuk memperbaiki mutu pelajaran/cara belajar dan metode belajar.

#### **6. Kedudukan Evaluasi**

Evaluasi sebagai sebuah sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar dan di dalamnya melibatkan guru dan siswa, pada dasarnya memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pengajaran serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
- b. Memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid. Antara lain digunakan dalam rangka pemberian laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas, serta penentuan lulus tidaknya seorang murid.
- c. Menentukan posisi murid di dalam situasi belajar mengajar agar sesuai dengan tingkat kemampuan (dan karakteristik lainnya) yang dimiliki masing-masing siswa.
- d. Mengenal latar belakang (psikologis, fisik, dan lingkungan) murid yang mengalami kesulitan-kesulitan belajar, nantinya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pemecahan kesulitan-kesulitan belajar (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 1991).<sup>2</sup>

### **Metode Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata dan melakukan penelitian pada situasi yang dialami.

---

<sup>2</sup>Prof. Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, M.Pd, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2007, Hal. 17-18.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung data operasional variabel di atas, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru yang mengampu sebagai wali kelas II SDN 095259 MANDARO dan melakukan observasi kepada siswa kelas II untuk mengumpulkan data dan melengkapi data tersebut.

## **3. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data dapat disesuaikan dengan jenis atau pendekatan penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik analisa data jenis deskriptif. Adapun judul deskriptif yang akan penulis buat adalah sebagai berikut.

- a. Analisis metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis rapi pada siswa kelas II SDN 095259 MANDARO
- b. Analisis penyebab siswa kelas II masih ada yang sulit membaca dan menulis dengan rapi

Menurut hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapat, sesuai hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Bahwasannya analisis metode yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan rapi telah dilakukan, yaitu (1) melatih membaca setiap hari dengan literasi kurang lebih 10 menit (2) melakukan metode berdiskusi membaca sekaligus menuliskannya (3) menyediakan alat seperti gambar-gambar huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca anak (4) membiarkan anak untuk menulis apapun (5) mengajak anak membaca bersama.

Adapun hasil analisis penyebab anak kesulitan membaca dan menulis diantaranya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (1) metode guru yang membosankan (2) kurangnya perhatian guru terhadap anak yang memiliki kemampuan visual memori lemah (3) minat dan motivasi belajar yang rendah (4) kurangnya pengertian dan perhatian orang tua di rumah (5) faktor lingkungan yang dipengaruhi oleh teman bermainnya.

## **Pembahasan**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dan teknik wawancara.

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 30 September 2022

Waktu : 09.00 s/d Selesai

Tempat : SD Negeri 095259 MANDARO

Wawancara dilakukan oleh dua orang Narasumber, yaitu guru wali kelas dan peserta didik. Berikut ini akan dijelaskan terlebih dahulu instrumen wawancara terhadap guru wali kelas:

Narasumber

Nama : Windi Alfira Siahaan, S.Pd

Jabatan: Wali Kelas

Alamat: Sei Langge, Gang Madu, Kecamatan Bandar Masilam

No. Hp: 0823 6422 4562

Instrumen wawancara:

1. Bagaimana cara untuk melihat kemampuan membaca dan menulis peserta didik?
2. Apa upaya guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik?
3. Dengan adanya metode yang diterapkan, apakah siswa kelas II sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan baik?
4. faktor apa yang menyebabkan peserta didik masih ada yang sulit mengenali huruf atau kurang cakap dalam membaca dan menulis?
5. Apa resiko yang dapat menghambat pembelajaran dari kasus tersebut?
6. Bagaimana cara agar kasus tersebut tidak mempengaruhi atau menghambat yang lain dalam proses belajar mengajar?

Selanjutnya, wawancara kepada peserta didik, dalam hal ini adalah peserta didik

kelas II SDN 095259 MANDARO:

Narasumber

Nama : SALSA CLARA HARIANJA

Kelas : II SDN 095259 MANDARO

Alamat: Huta Bayu, Kecamatan Bandar Masilam

Instrumen wawancara :

1. Apakah menurut kamu, di kelas ini sudah bisa membaca lancar dan menulis dengan rapi semuanya?
2. Bagaimana cara guru dalam mengajarkan membaca dan menulis sehingga kamu dapat melakukannya sekarang sendiri?

3. Bagaimana dengan teman kamu yang sampai sekarang masih belum bisa membaca dan menulis?
4. Apakah kamu terganggu dalam menerima pembelajaran dengan teman mu yang belum bisa membaca dan menulis?
5. Upaya apa yang harus dilakukan agar teman kamu yang belum mampu untuk membaca dan menulis agar segera bisa membaca dengan lancar dan menulis dengan rapi?

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru wali kelas II SDN 095259 MANDARO Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dapat diperoleh informasi bahwa guru wali kelas telah menerapkan metode evaluasi di kelasnya khususnya kelas II untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis siswanya pada tingkat kelas yang terbilang masih usia dini tersebut.

1. Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi guru melakukan beberapa cara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didiknya antara lain sebagai berikut :
  - a. Guru telah menerapkan metode berlatih membaca setiap hari walaupun hanya satu paragraf peserta didik dimaksimalkan untuk membaca rutin setiap hari.
  - b. Guru telah menerapkan metode gambar huruf agar dapat dengan cepat memahami huruf untuk dapat menuliskannya sendiri dan mampu menggandengkan huruf untuk lebih mudah dalam membaca walaupun masih mengeja.
  - c. Guru telah menerapkan metode berdikte agar peserta didik mampu memahami bacaan atau menghafalkan huruf-huruf untuk kemudian dituliskan sendiri sekaligus membacanya.
2. Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi guru tersebut menerangkan bahwasannya belum semuanya siswa kelas II sudah bisa membaca dengan lancar dan menulis dengan rapi karena pada tingkat kelas I, II, dan III merupakan tingkat permulaan. Akan tetapi, jika terus dilatih setiap hari dapat dipastikan semakin naik ke tingkat yang lebih tinggi maka akan semakin meningkat pula kemampuan membaca dan menulis peserta didik tersebut.

3. Berdasarkan hasil pengamatan selama observasi melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru wali kelas bahwa faktor yang menyebabkan keterlambatan siswa yang sulit membaca dan menulis karena adanya faktor dari luar dan faktor dari dalam diantaranya : siswa tersebut tidak mengenyam pendidikan anak usia dini (PAUD), orang tua tidak telaten mengajarkan anaknya secara rutin di rumah, orang tua hanya mengharapkan pendidikan anaknya dari sekolah saja, kemampuan otak anak yang lambat untuk menerima atau menyerap ilmu dari guru, lingkungan masyarakat atau lingkungan bermainnya yang tidak mendukung untuk belajar.

### **Kesimpulan**

Mengenai penelitian yang telah penulis lakukan, penulis mengambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian. Dari judul penelitian yang telah penulis teliti yaitu “Evaluasi Kemampuan Membaca dan Menulis Rapi Pada Siswa Jenjang Kelas II SDN 095259 MANDARO”

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan. Bahwasannya :

1. Guru wali kelas telah menerapkan metode evaluasi di kelasnya khususnya kelas II untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis siswanya pada tingkat kelas yang terbilang masih usia dini tersebut. Guru tersebut melakukan beberapa cara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didiknya antara lain : (a) metode berlatih setiap hari, (b) metode gambar huruf, dan (c) metode berdikte. Di samping itu, guru juga memberikan waktu tambahan setelah pulang sekolah bagi siswa yang kurang mampu dalam hal membaca khususnya untuk berlatih atau mengajarkan teknik membaca kepada siswa tersebut kurang lebih setengah jam.
2. Faktor yang menyebabkan siswa kelas II SD masih ada yang kurang mampu membaca dan menulis dengan rapi disebabkan karena adanya faktor internal dan eksternal seperti : (a) siswa tersebut tidak mengenyam pendidikan anak usia dini (PAUD), (2) orang tua tidak telaten mengajarkan anaknya secara rutin di rumah, (b) orang tua hanya

mengharapkan pendidikan anaknya dari sekolah saja, (c) kemampuan otak anak yang lambat untuk menerima atau menyerap ilmu dari guru, (d) lingkungan masyarakat atau lingkungan bermainnya yang tidak mendukung untuk belajar.

Berdasarkan dari hipotesis atau sudut pandang yang telah penulis paparkan sebelumnya. Bahwasannya:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis guru menerapkan (a) metode mengeja dengan menggunakan kartu huruf, (b) melatih siswa satu persatu untuk diajarkan membaca dan menulis secara rutin, (c) membuat syair lagu dari setiap kata untuk membentuk sebuah kalimat agar diingat dan dihapal kepada siswanya.
2. Berdasarkan situasi yang penulis baca juga adanya siswa yang belum mampu membaca dan menulis secara maksimal di kelas tersebut dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : (a) kurangnya kematangan belajar dalam pengenalan huruf sejak usia dini (b) kurangnya ketelatenan orang tua untuk melatih anaknya di rumah.

Jadi, hasil dari perbandingan antara pembahasan penelitian dengan hipotesis penulis membuktikan bahwa keduanya memiliki makna atau pengertian yang sama. Hanya saja tata bahasa yang digunakan dalam pembahasan penelitian dan hipotesis penulis ada perbedaan. Tetapi inti dari maknanya menunjukkan bahwa hasil dari evaluasi kemampuan membaca dan menulis rapi siswa kelas II SDN 095259 MANDARO telah diterapkan oleh guru wali kelas dengan berbagai upaya dan metode untuk terus meningkatkan kemampuan siswanya baik yang sudah mampu maupun yang kurang mampu dalam membaca dan menulis dengan rapi.

Menurut hasil dari perbandingan sudut pandang penulis dan pembahasan penelitian siswa yang kurang mampu membaca dan menulis juga disebabkan oleh adanya beberapa faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk terus mengembangkan metode yang telah diterapkan tersebut agar siswa yang kurang mampu membaca dan menulis tersebut dapat teratasi dan bisa mengikuti proses belajar mengajar dengan maksimal.

**Daftar Pustaka**

Muhyidin, Asep. *Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas Awal Sekolah Dasar*. 2016 *Modeling : Jurnal PGMI*, Vol 4, No. 2.

Prof. Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, M.Pd. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.

Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd. *Keterampilan Dasar Menulis*. Gorontalo, 2018.

Subadiyono. *Pembelajaran Membaca*. Palembang : Noer Fikri Offset, 2014